

**KESELARASAN HURUF AKHIR DALAM KITAB MATAN ZUBAD
KARYA SYEKH AHMAD RUSLAN ASY-SYAFI'I**

Muhammad Taufiq Hidayat, Karman, Muhammad Nurhasan
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Opikmuhammadhidayat23@gmail.com, karman@uinsgd.ac.id

ABSTRAK

penelitian ini membahas tentang jumlah dan jenis jenis saja' dan sajak yang terdapat pada sebuah kitab matan zubad yang dikarang oleh ulama mahsyur yaitu syekh ahmad ruslan asy-syafi'i. Dengan menggunakan jenis jenis Saja' dan sajak yang ditinjau dari segala aspek. Kemudian mengetahui jumlah saja' dan sajak yang terdapat dalam kitab tersebut. Dengan adanya ilmu saja' yang ditunjang dengan ilmu sajak pengarang dapat menentukan bunyi dan nada huruf serta keserasian dalam dua fasilah. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan Ilmu Badi, yaitu mendeskripsikan data dengan cara menentukan kalimat akhir yang sesuai dengan Wazannya agar dapat menemukan jenis-jenis Saja' dan menentukan pola bunyi pada awal, petengahan dan akhir sebuah kalimat atau fasilah agar dapat menentukan jenis – jenis sajak dalam kitab Matan Zubad karya Syekh Ahmad Ruslan Asy-Syafi'i. Hasil penelitian yang terdapat dalam kitab Matan Zubad ini menghasilkan kesimpulan bahwa jenis-jenis Saja' bila ditinjau berdasarkan fasilahnya terdapat 3 jenis Saja' diantaranya Saja' Muthorrof, Murashsha dan Mutawadzi dan jumlah sajak bila diinjau berdasarkan jenisnya terdapat 4 jenis diantaranya sajak awal, tengah, akhir dan sajak merata. Jumlah Saja' dalam kitab ini adalah 45 dan jumlah sajak adalah 47 dari total keseluruhan data fasilah yang peneliti teliti sebanyak 48 bait.

Kata Kunci : As - Saja', Matan Zubad, Balaghoh

PENDAHULUAN

Sebagai hasil dari budaya manusia, bahasa merupakan sebuah alat yang sangat penting perannya bagi kehidupan manusia. Hal ini tidak akan pernah terlepas dari fungsi utama sebuah bahasa, yaitu sebagai alat komunikasi. Dengan fungsi ini, bahasa merupakan sarana untuk mengungkapkan hampir semua maksud dan keinginan manusia dalam kehidupan sehari-hari. (Hisyam Zaini, 2013:1)

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa mayor di dunia memiliki setumpuk keistimewaan dan mempunyai sebuah ciri khas tersendiri yang membedakan

dengan bahasa lainnya. (Azhar Arsyad, 1997:1-2). Perkembangan selanjutnya menunjukkan bahwa pengaruh bahasa Arab tampak semakin luas dalam pergaulan dunia internasional, sehingga sejak tahun 1973 bahasa ini diakui secara resmi sebagai bahasa yang sah untuk dipergunakan di lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa. (Chatibul Umam, 1980 :15).

Menurut Kamil sastra dalam arti bahasa yaitu yang memiliki estetika bentuk lisan maupun tulisan (Kamil, 2009:5). Dalam kajian Sastra Arab, sastra terbagi menjadi dua yaitu *Al-adab al-wasfi* yaitu sastra deskriptif atau non imajinatif dan *Al-adab al-insya'i* yaitu sastra kreatif/imajinatif/fiksi. Sastra deskriptif diantaranya sejarah sastra, kritik sastra dan teori sastra. Adapun sastra fiksi atau sastra kreatif yaitu ekspresi yang indah dalam bentuk puisi, prosa atau drama yang menggunakan gaya bahasa yang berbeda dari gaya bahasa biasa karena mengandung aspek estetika bentuk dan makna. (Kamil, 2009:6).

Sedangkan menurut Nurgiyantoro, Karya sastra terbagi menjadi dua yaitu, karya sastra nonfiksi dan fiksi. Karya sastra nonfiksi adalah karya sastra yang ditulis berdasarkan kajian keilmuan dan atau pengalaman. Pada umumnya, buku merupakan penyempurnaan buku yang telah ada sedangkan karya sastra fiksi yaitu cerita rekaan atau cerita khayalan. Hal ini disebabkan fiksi merupakan karya naratif yang isinya tidak menyorankan pada kebenaran sejarah (Nurgiyantoro, 2010:2). Sastra non fiksi terbagi menjadi dua yaitu nonfiksi murni dan nonfiksi kreatif. Sastra non fiksi murni yang mana ialah buku / kitab yang berisi pengembangan berdasarkan data–data otentik. Seperti kitab *Shofwatuz Zubad* karya Syekh Ahmad Ruslan As-Syafi'i yang mana akan di kaji dengan Ilmu Balaghah.

kitab *Matan Zubad* merupakan salah satu karya dari penulis yang tersohor di timur tengah yaitu Syekh Ahmad Ruslan Asy-Syafi'i . Di dalamnya juga mengandung materi bab Tauhid dan Tasawuf yang mana mempunyai makna kata-kata mutiara berbahasa Arab yang sangat indah, menyentuh hati serta mengandung pesan moral agama dan bisa menjadikan suri tauladan di lingkungan masyarakat. Keistimewaan kitab ini ialah untaian hikmah yang diturunkan melalui kalimat-kalimat singkat berirama pada kalimat akhirnya. Kitab ini termasuk kitab yang

banyak tersebar di lembaga-lebaga pendidikan agama sepertihalnya pondok pesantren khususnya di lingkungan Salafi.

Untuk menentukan suatu kalimat yang berirama pada faqroh akhirnya yang terdapat dalam kitab Matan Zubad karya Syekh Ahmad Ruslan Asy-Syafi'i, penulis menggunakan pendekatan As-saja sebagai pisau analisisnya. As-Saja merupakan kesamaan huruf akhir pada dua fashilah atau susunan kalimat. Yang dimaksud fashilah bisa bait, ayat, kalimat, atau penggalan kalimat. Saja' dapat membentuk bunyi dan nada huruf yang indah dan berirama. Jenis Saja' terbagi tiga: saja' mutharaf, saja' mutawazi, saja' murasha.

LANDASAN TEORITIS DAN METODE

Penelitian ini menggunakan teori ilmu Badi' dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Hal ini bertujuan untuk menemukan dan mengungkapkan permasalahan secara sistematis, dengan cara mendeskripsikan Saja' dalam kitab Shofwatuz Zubad, kemudian melakukan analisis terhadap data-data *saja'* dan sajak dalam kitab Shofwatuz Zubad. Maka dari itu metode tersebut digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menjelaskan, mengklasifikasikan jenis-jenis saja' dan sajak dan menjelaskan tujuan-tujuan saja' dan sajak yang ada dalam kitab Shofwatuz Zubad .

Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan membaca seluruh teks dalam Kitab Matan Zubad secara berulang dan meneliti kalimat yang mengandung unsur kalimat As-Saja'. Kemudian mengklarifikasikan data sesuai dengan pembagian As-Saja' diantaranya Muthorrof, Mutawadzi, Murashsha yang terdapat dalam kitab Matan Zubad.

HASIL DAN PEMBAHASAN

As-Saja dalam kitab Matan Zubad karya Syekh Ahmad Ruslan Asy-Syafi'i

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan sedikit pembagian As-Saja' yang terkandung dalam kitab Matan Zubad.

a. Data kesatu, Bab ushuluddin bait ke-3

ان صدق القلب وبالاعمال

يكون ذانقص وذاكمال

Bait dalam kitab ini termasuk kedalam *As-Saja' Mutharrafa'*. Sebab antara kedua fasilahnya berbeda wazanya tetapi huruf akhirnya sama yaitu antara kata لاعمال wazanya افعال dan kata كمال wazanya فعال dan huruf akhirnya pun sama yaitu huruf ل (lam). Kedua kata tersebut mempunyai kesesuaian huruf akhir dan mempunyai wazan yang berbeda.

Jika ditinjau dari segi ilmu sajak, kalimat ini termasuk sajak merata karena dalam kalimat akhir tersebut terdapat ulangan bunyi yang ditandai dengan bunyi a-a-a di akhir baris yaitu huruf “ lam kasroh” sehingga dibaca “Li”.

Tujuan *As - Saja'* dalam fasilah diatas adalah menentukan kalimat akhir dalam dua fasilah yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa kalimat akhir dalam dua fasilah tersebut ternyata berbeda satu sama lain bahkan dalam bentuk pola kata atau wazannya pun sudah berbeda, namun dalam pelafalan huruf akhir terdapat ulangan bunyi yang sama sehingga menimbulkan bacaan dengan bunyi yang senada pada huruf akhirnya, maka dapat disimpulkan bahwa *As-Saja'* dalam fasilah diatas termasuk kedalam *As-Saja' muthorrofa'* dan sajak merata sebagai ilmu penunjangnya.

b. Data kedua, Bab ushuluddin bait ke-4

فكن من الأيمان في مزيد

وفي صفاء القلب ذاتجديد

Bait dalam kitab ini termasuk kedalam *As-Saja' Mutharrafa'*. Sebab antara kedua fasilahnya berbeda wazanya tetapi huruf akhirnya sama yaitu antara kata مزيد wazanya فعليل dan kata اتجديد wazanya تفغيل dan huruf akhirnya sama yaitu د (dal).

Kedua kata tersebut mempunyai kesesuaian huruf akhir dan mempunyai wazan yang berbeda.

Jika ditinjau dari segi ilmu sajak, kalimat ini termasuk Sajak merata karena dalam kalimat akhir tersebut terdapat ulangan bunyi yang ditandai dengan bunyi a-a-a di akhir baris yaitu kalimat dal kasroh sehingga dibaca “Di”.

Tujuan *As - Saja*’ dalam fasilah diatas adalah menentukan kalimat akhir dalam dua fasilah yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa kalimat akhir dalam dua fasilah tersebut ternyata berbeda satu sama lain bahkan dalam bentuk pola kata atau wazannya sudah berbeda, namun dalam pelafalan huruf akhir terdapat ulangan bunyi yang sama sehingga menimbulkan bacaan dengan bunyi yang senada pada huruf akhirnya, maka dapat disimpulkan bahwa *As-Saja*’ dalam fasilah diatas termasuk kedalam *As-Saja’ muthorrof* dan sajak merata sebagai ilmu penunjangnya.

c. Data ketiga, Bab ushuluddin bait ke – 6

فشهوة النفس مع الذنوب

موجبتان قسوة القلوب

Bait dalam kitab ini termasuk kedalam *As-saja’ Mutawazi*. Sebab ada dua faqroh yang mempunyai wazan dan huruf akhir yang sama pada fasilahnya. Yaitu antara kata ذنوب dan قلوب . wazan kedua kata tersebut sama sama yakni wazan فاعول dan huruf akhirnya pun sama yakni ب (ba).

Jika ditinjau dari segi ilmu sajak, kalimat ini termasuk Sajak merata karena dalam kalimat akhir tersebut terdapat ulangan bunyi yang ditandai dengan bunyi a-a-a di akhir baris yaitu kalimat “ba kasroh” sehingga dibaca “bi”.

Tujuan *As-saja*’ dalam fasilah diatas adalah menentukan kalimat akhir dalam dua fasilah yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa kalimat akhir dalam dua

fasilah tersebut ternyata berbeda satu sama lain namun dalam bentuk pola kata atau wazannya sama, namun dalam pelafalan huruf akhir terdapat ulangan bunyi yang sama sehingga menimbulkan bacaan dengan bunyi yang senada pada huruf akhirnya, maka dapat disimpulkan bahwa As-Saja' dalam fasilah diatas termasuk kedalam *As-Saja' mutawadzi* dan sajak merata sebagai ilmu penunjangnya

d. Data keempat, Bab ushuludin bait ke- 8

وسائر الأعمال لا تخلص

إلا مع النية حيث تخلص

Bait dalam kitab ini termasuk kedalam *As-saja' Mutharrafa*. Sebab antara kedua fasilahnya berbeda wazanya tetapi huruf akhirnya sama yaitu antara kata تخلص wazanya تفعل dan kata تخلص wazanya تفعل dan huruf akhirnya sama yaitu ص (shad). Kedua kata tersebut mempunyai kesesuaian huruf akhir dan mempunyai wazan yang berbeda.

Jika ditinjau dari segi ilmu sajak, kalimat ini termasuk Sajak merata karena dalam kalimat akhir tersebut terdapat ulangan bunyi yang ditandai dengan bunyi a-a di akhir baris yaitu kalimat “*shad dhomah*” sehingga dibaca “*su*”.

Tujuan *As - Saja'* dalam fasilah di atas adalah menentukan kalimat akhir dalam dua fasilah yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa kalimat akhir dalam dua fasilah tersebut ternyata berbeda satu sama lain bahkan dalam bentuk pola kata atau wazannyapun sudah berbeda, namun dalam pelafalan huruf akhir terdapat ulangan bunyi yang sama sehingga menimbulkan bacaan dengan bunyi yang senada pada huruf akhirnya, maka dapat disimpulkan bahwa As-Saja' dalam fasilah diatas termasuk kedalam *As-Saja' muthorrof* dan sajak merata sebagai ilmu penunjangnya.

e. Data kelima, Bab ushuludin bait ke – 10

وان تدم حتى بلغت اخرة

حزت الثواب كاملا في الاخرة

Bait dalam kitab ini termasuk kedalam *As-saja' Mutawazi*. Sebab ada dua faqroh yang mempunyai wazan dan huruf akhir yang sama pada fasilahnya. Yaitu antara kata *الآخرة* dan *آخرة*. wazan kedua kata tersebut sama sama yakni wazan *فاعلة* dan huruf akhirnyapun sama yakni *ة* (ta marbuthoh).

Jika ditinjau dari segi ilmu sajak, kalimat ini termasuk Sajak merata karena dalam kalimat akhir tersebut terdapat ulangan bunyi yang ditandai dengan bunyi a-a di akhir baris yaitu kalimat “ta marbuthoh” sehingga ketika dibaca huruf ro di sukunkan kedalam ta marbuthoh menjadi “roh”.

Tujuan *As-saja'* dalam fasilah diatas adalah menentukan kalimat akhir dalam dua fasilah yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa kalimat akhir dalam dua fasilah tersebut ternyata berbeda satu sama lain namun dalam bentuk pola kata atau wazannya sama, namun dalam pelafalan huruf akhir terdapat ulangan bunyi yang sama sehingga menimbulkan bacaan dengan bunyi yang senada pada huruf akhirnya, maka dapat disimpulkan bahwa *As-Saja'* dalam fasilah diatas termasuk kedalam *As-Saja' mutawadzi* dan sajak merata sebagai ilmu penunjangnya

f. Data keenam, Bab ushuludin bait ke- 12

من لم يكن يغلم ذافليسأل

من لم يجد معلماً فليرحل

Bait dalam kitab ini termasuk kedalam *As-saja' Mutawazi*. Sebab ada dua faqroh yang mempunyai wazan dan huruf akhir yang sama pada fasilahnya.. Yaitu antara kata *فليرحل* dan *فليسأل*. wazan kedua kata tersebut sama sama yakni wazan *يفعل* dan huruf akhirnyapun sama yakni *ل* (lam).

Jika ditinjau dari segi ilmu sajak, kalimat ini termasuk Sajak awal karena dalam kalimat awal tersebut terdapat ulangan bunyi di baris awal yaitu kalimat *من لم*.

Tujuan *As-saja'* dalam fasilah diatas adalah menentukan kalimat akhir dalam dua fasilah yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa kalimat akhir dalam dua fasilah tersebut ternyata berbeda satu sama lain namun dalam bentuk pola kata atau

wazannya sama, dalam pelafalan huruf awal terdapat ulangan 2 huruf yang sama sehingga menimbulkan bacaan dengan bunyi yang senada pada huruf awalnya, maka dapat disimpulkan bahwa *As-saja'* dalam fasilah diatas termasuk kedalam *As-saja' mutawadzi* dan sajak awal sebagai ilmu penunjangnya.

g. Data ketujuh, Bab ushuluddin bait ke - 17

قدرته لكلّ مقدور جعل

وعلمه لكلّ معلوم شمل

Bait dalam kitab ini termasuk kedalam *As-saja' Mutawazi*. Sebab ada dua faqroh yang mempunyai wazan dan huruf akhir yang sama pada fasilahnya. Yaitu antara kata *معلوم* dan *مقدور*. wazan kedua kata tersebut sama sama yakni wazan

مفعول dan huruf akhirnya pun sama yakni ل (lam).

Jika ditinjau dari segi ilmu sajak, kalimat ini termasuk Sajak tengah karena dalam kalimat tengah tersebut terdapat ulangan bunyi di baris tengah yaitu kalimat *لكلّ*.

Tujuan *As-saja'* dalam fasilah diatas adalah menentukan kalimat akhir dalam dua fasilah yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa kalimat akhir dalam dua fasilah tersebut ternyata berbeda satu sama lain namun dalam bentuk pola kata atau wazannya sama, dalam pelafalan huruf tengah terdapat ulangan 2 huruf yang sama sehingga menimbulkan bacaan dengan bunyi yang senada pada pertengahan hurufnya, maka dapat disimpulkan bahwa *As-saja'* dalam fasilah diatas termasuk kedalam *As-saja' mutawadzi* dan sajak tengah sebagai ilmu penunjangnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kitab *Shofwatuz Zubad* karya Syekh Ahmad Ruslan Asy-Syafi'i dengan menggunakan ilmu saja' dalam kajian Ilmu Badi' dan kajian ilmu sajak, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis Saja' dalam kitab *Shofwatuz Zubad* karya Syekh Ahmad Ruslan As-Syafi'i terdapat sebanyak tiga jenis saja', yakni: (a) Saja' Muthorrof

berjumlah 17 bait, (b) Saja' Mutawadzi berjumlah 27 bait dan (c) Saja' Murashsha berjumlah 1 bait.

2. Hasil tujuan *As-saja'* dalam kitab *Shofwatuz Zubad* karya Syekh Ahmad Ruslan As-Syafi'i adalah setelah diteiliti dengan cara mendeskripsikan semua kalimat akhirnya, dapat disimpulkan bahwa dalam pembahasan kali ini lebih unggul jenis *As-saja' Mutawadzi* yang mana dalam kitab ini hampir disetiap kalimat akhirnya mempunyai wazan yang sama tetapi dalam bentuk fasilahnya berbeda bentuknya sehingga dalam pelafalan huruf akhirnya terdengar nada yang sama walaupun beda wazannya antara satu sama lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz, *Fi-balaghotul arobiyyah ilm badi*. Beirut lebanon: Nahdotul Arobiyyah.

Ali al jarim & Musthafa amin, (1999). *Al balaghatul wadhihah*. Darul ma'arif

Abdullah, Faisal. (2016). *Al-Muhassinat lafdiyah Dalam Novel Layali Turkistan*. Bahasa dan Sastra Arab. Adab Dan Humaniora. Universitas Islam Negeri. Bandung.

Abdurrohman. (2014). *As-syaj'u Dalam Kitab Fathul Aqfaal Dengan Syarah Tuhfathul Athfal*. Bahasa dan Sastra Arab. Adab Dan Humaniora. Universitas Islam Negeri. Bandung.

Chatibul Umam, (1980). *Aspek-aspek Fundamental Dalam Bahasa Arab*. Bandung: PT Al-Ma'arif

Evi Lutfiah (2011). "As-Saj'u Dalam Munabbihat 'Ala Al-Isti'dad Li Yaumil Ma'ad". Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Universitas Padjadjaran Jatinangor.

Fasha Mufti (2012). "السجع في كتاب الأدب الصغير والأدب الكبير" لابن المقفع. Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Imam Akhdlori, (1989). *Jauharul Maknun*, Bandung: Al-Ma'arif.

Izzan Ahmad, (2012). Kaidah-kaidah Ilmu Balaghah. Bandung: Tafakur.

Indiro Maulana, Muhammad. (2017). *Al-muhassinat lafdiyah dalam Maulid Ad-Diba'i*. Bahasa dan Sastra Arab. Adab Dan Humaniora. Universitas Islam Negeri. Bandung.

Ihsan Rahardi (2013). السجع في النثر لا تحزن لعائض القرني. jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Jalaludin Muhammad, (2002). *Al-Idhah Fi ulumul balaghah*. Beirut Lebanon: Daar Al-kotob Al-Ilmiyah.

Khuta, R. N. (2004). *Teori Metode dan Teknik Modern*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Lexy. J. Moleong,(2007) *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda

Muhsin Wahab & Wahab Fuad, (1982). *Pokok-pokok Ilmu Balaghah*, Bandung: Angkasa.

Philip K Hitti, (2010). *History of the Arabs*. Serambi Ilu Semesta: Jakarta

Rozak Pahida, Muhammad. (2017). *As-Saj'u dalam kitab maulid simtu Ad-duror*. Bahasa Dan Sastra Arab. Adab Dan Humaniora. Universitas Islam Negeri. Bandung.

Rahmatullah. (2014). *Fii Muqoomati Al-Zamkhosyari*. Bahasa dan Sastra Arab. Adab Dan Humaniora. Universitas Islam Negeri. Bandung.

Rahimah, *Ilmu Balaghah Sebagai Cabang Ilmu Bahasa Arab*. Program Study Bahasa Arab Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara. (M. Zamroji, M.Pd. dan H. Nailul Huda, S.Pd. *Mutiara Balaghah*. Santri Salaf Press : 2014).

Sayyid Abi Bakar al-Makki ibnu Sayyid Muhammad Syatha ad-Dimyathi, *Kifayatu al-Atqiya' wa Minhaju al-Asyifa*. Surabaya.

Suryagraha Pandegatama (2016). "عناصر السجع والجناس في سورة القلم (دراسة تحليلية)". *بديعة*. Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.